



RINGKASAN

PUJA WIREZA RACHMADAN. Analisis Implementasi Audit Internal terhadap Tingkat Kesehatan Bank di PT BPR Datagita Mustika (*Analysis of the Implementation of Internal Audit on Bank Soundness Level at PT BPR Datagita Mustika*). Dibimbing oleh EKA MERDEKAWATI.

Sektor perbankan adalah salah satu sektor yang dapat berkembang pesat dalam menunjang perekonomian dan pembangunan nasional. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, jenis bank di Indonesia dibagi menjadi dua, yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat. Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum. BPR memiliki peran untuk menunjang pelaksanaan pembangunan secara nasional dan diharapkan mampu meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional agar tercipta kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka memastikan terwujudnya BPR yang sehat, berkembang secara wajar dan mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat, maka diperlukan pelaksanaan audit internal yang efektif dan memadai.

Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk menguraikan implementasi audit internal, membuktikan efektivitas implementasi audit internal, dan mengevaluasi tingkat kesehatan bank pada PT BPR Datagita Mustika. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan, wawancara, dan observasi yang dilakukan selama praktik kerja lapangan di PT BPR Datagita Mustika.

Implementasi audit internal di PT BPR Datagita Mustika dilakukan dengan cara mengutamakan penilaian CAMEL. Rasio keuangan PT BPR Datagita Mustika pada tahun 2020 dan 2021 secara keseluruhan sudah cukup baik. Hanya saja nilai rasio rentabilitas hasilnya kurang memuaskan. Hal ini menunjukkan penurunan kemampuan bank dalam memperoleh laba. Sehingga berdasarkan faktor rentabilitas, baik kinerja bank maupun kondisi keuangannya, dinilai kurang baik.

Efektivitas implementasi audit internal di PT BPR Datagita Mustika sudah sesuai dengan standar pelaksanaan fungsi audit internal yang ditetapkan oleh OJK, sehingga dinilai cukup efektif. Dari perencanaan hingga pelaporan hasil audit, implementasi di PT BPR Datagita Mustika mengacu pada standar yang ditetapkan oleh OJK.

Berdasarkan hasil penilaian analisis CAMEL, tingkat kesehatan PT BPR Datagita Mustika termasuk dalam kategori “Cukup Sehat”. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen belum mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan laba bersih yang maksimal, kurangnya kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset yang dimilikinya, serta kinerja bank kurang baik dalam mengelola pemberian kredit.

Kata kunci: Audit Internal, Efektivitas, Implementasi, Tingkat Kesehatan Bank

